

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.¹

Keinginan untuk belajar merupakan salah satu aspek yang paling pokok dalam tujuan pendidikan karena akan sangat bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik terhadap lingkungan belajarnya. Sebab pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk serta membina aspek kepribadian moral, budi pekerti, kesadaran sosial dan nasionalisme manusia, sebagaimana dijelaskan dalam tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Nomer 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, bahwa :

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab".²

Dengan demikian, berhasil tidaknya suatu usaha atau kegiatan banyak tergantung pada jelas tidaknya tujuan yang hendak dicapai oleh orang atau lembaga

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 4.

² Himpunan Perundang-Undangan RI tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Nuansa Aulia, 2006), h. 102.

yang melaksanakannya. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam hal ini merupakan tugas seorang guru, karena guru merupakan salah satu elemen penting yang secara langsung bersentuhan dengan peserta didik dan guru merupakan salah satu kunci sukses tidaknya proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus meningkatkan kemampuan profesionalnya sebagai seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Guna menjadi profesional, kompetensi seorang guru merupakan hal yang utama dalam proses belajar mengajar dan hal yang amat penting. Di lain pihak kualitas hasil belajar di sekolah ditentukan pula oleh mutu proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dengan peserta didik. Untuk itu dibutuhkan kemampuan dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Hamzah dalam Fadillah, menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka membelajarkan peserta didik secara terintegrasi dengan memperhitungkan berbagai faktor seperti lingkungan belajar, karakteristik peserta didik, karakteristik bidang studi, serta berbagai strategi pembelajaran³.

Slameto menjelaskan strategi pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, strategi pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar

³Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 173.

mengajar yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.⁴

Jadi, untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang diinginkan oleh orang tua dan pemerintah serta mempermudah seorang guru untuk mentransfer pengetahuan dan pengalamannya maka diperlukan pengetahuan tentang strategi pembelajaran. Karena strategi pembelajaran digunakan untuk memperoleh keberhasilan atau pemahaman peserta didik dalam mencapai tujuan.

Roestiyah N.K mengatakan bahwa ketika proses belajar mengajar berlangsung strategi pembelajaran sangatlah dibutuhkan. Dengan demikian ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara mengena sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Untuk itu maka seorang pendidik harus menguasai pembelajaran sekaligus menerapkannya dalam proses belajar mengajar agar dapat mencapai keberhasilan atau tujuan yang telah dikehendaki. Untuk itu, strategi pembelajaran yang bagaimana yang dapat meningkatkan keberhasilan atau pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.⁵

Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *Al-asma' al-husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan

⁴ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 90.

⁵ Roestiyah N. K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 2.

pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah memiliki karakteristik sebagai berikut: Aqidah menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan atau keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri akhlak terpuji (*Mahmudah*) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (*Madzmumah*) dalam kehidupan sehari-hari.

Secara substansial mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan Aqidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-akhlak Alkarimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.⁶

Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi bahan pelajaran yang dapat mengarahkan pada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman secara sederhana serta pengamatan dan pembiasaan

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Aqidah Akhlak: Untuk Guru Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), h.3.

berakhlak Islami untuk dapat dijadikan landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Akhlak ada yang merupakan tabiat atau ketetapan asli (*Al maurus/Al Jibiliyyah/Thabi'ah*), ada juga yang bisa diupayakan dengan jalan berusaha (*Al Muktasabah*). Hal itu sebagaimana Nabi Shallallahu ‘alaihi wa Sallam berkata kepada Asyajj 'Abdul Qais:

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَشَجِّ عَبْدِ الْقَيْسِ: (إِنَّ فِيكَ خُلَّتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللَّهُ: الْحِلْمَ وَالْأَنَاةَ) , فَقَالَ: أَلْخُلَّتَيْنِ تَخَلَّفْتُ بِهِمَا؟ أَمْ خُلَّتَيْنِ جِئْتُ عَلَيْهِمَا؟ فَقَالَ: (بَلْ خُلَّتَيْنِ جِئْتُ عَلَيْهِمَا), فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَبَلَنِي عَلَى خُلَّتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللَّهُ (و ر سؤله)⁷

Ibn Qoyyim dalam kitab *Madarijussalikin* berkata :

فَدَلَّ عَلَى أَنَّ مِنَ الْخَلْقِ مَا هُوَ طَبِيعَةٌ وَمَا هُوَ مَكْتَسَبٌ⁸

Perkataan Ibn Qoyyim menunjukkan bahwa sesungguhnya diantara akhlak ada yang tabi'at atau sifat alami dan ada pula sifat yang diusahakan.

Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun peserta didik. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi peserta didik, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah belajar peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat menggunakan beberapa strategi pembelajaran. Salah

⁷ Dikeluarkan oleh Abu Daud, No (5225) di *Kitaabul Adab*, dan Ahmad (4 / 206). Imam Muslim hanya mengeluarkan bagian yang pertama saja, No (25 & 26) di *Kitaabul Imaan*, juga oleh Imam Tirmidzi, No (2011) di *Kitaabul Bir Wash Shilah*.

⁸ Ibn Qoyyim, *Madarikussalikin*, Jilid 3, h. 315

satu strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah strategi pembelajaran *Rocket Game*. Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V adalah “Mari Menghindari Akhlak Tercela”. Berdasarkan pretest yang dilakukan peneliti di kelas V MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah, menunjukkan hasil belajar Aqidah Akhlak pada materi Mari Menghindari Akhlak Tercela menunjukkan, nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik mencapai 73 dan nilai terendah 50, KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 70. Dari 28 peserta didik terdapat 18 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM dan 10 peserta didik mendapat nilai di atas KKM. Persentase jumlah peserta didik yang tuntas mencapai 35,71% dan yang belum tuntas sebesar 64,29% dengan nilai rata-rata mencapai 50,07. Pembelajaran dikatakan berhasil jika minimal 75% dari jumlah peserta didik dapat mencapai KKM.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran Aqidah akhlak pada materi Mari Menghindari Akhlak Tercela di kelas V MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah guru menggunakan metode ceramah. Di awal pembelajaran guru menjelaskan materi dan memberikan contoh dalam bentuk soal. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dalam penyelesaiannya. Satu dari peserta didik diminta ke depan untuk menyelesaikan soal tersebut. Saat satu dari peserta didik tersebut mengerjakan di depan, peserta didik yang lain tidak diberi kesempatan mencoba menyelesaikan soal tersebut di buku tulis masing-masing. Sebagian besar

peserta didik tidak dilibatkan aktif dalam praktek penyelesaian soal tersebut. Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahuipeserta didik. Kebiasaan bersikap pasif dalam pembelajaran dapat mengakibatkan sebagian besar peserta didik takut dan malu bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang atau belum dipahami. Dengan demikian, suasana pembelajaran di kelas menjadi monoton dan kurang menarik.

Perhatian sebagian besar peserta didik kelas V MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah selama proses pembelajaran Aqidah Akhlak masih tergolong rendah. Hal ini dapat peneliti lihat bahwa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Ada yang asyik berbicara dengan teman sebangkunya, ada yang sibuk menggambar di buku tulis, bahkan ada yang berjalan-jalan sambil mengganggu teman-temannya. Perhatian tinggi yang seharusnya dibutuhkan dalam proses pembelajaran belum tampak sehingga peserta didik tidak dapat memahami materi dengan baik.

Anak usia SD/MI masih tergolong pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak masih senang bermain dan masih suka berkelompok dengan teman yang disukai. Oleh karena itu, dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru ada baiknya memperhatikan hal-hal tersebut. Guru harus memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan pada anak usia SD/MI. strategi pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya yaitu strategi *Rocket Game* atau dikenal dengan permainan menerbangkan roket menuju bintang. Tujuan strategi pembelajaran *Rocket Game* adalah untuk melatih kekompakan grup atau kelompok. Jumlah peserta pada *Rocket Game* adalah dua orang atau lebih. Strategi *Rocket Game*

dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan karakteristik peserta didik SD/MI yang senang masih senang bermain.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Rocket Game* Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di Kelas V MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah”.

B. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

a. Strategi pembelajaran

Strategi adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai.⁹

Strategi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan agar dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan lebih mudah dan praktis.

b. *Rocket Game*

Rocket Game adalah strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam permainan secara berkelompok dan menciptakan kompetisi diantara kelompok tersebut dalam hal menerbangkan roket ke bintang yang dapat dicapai dengan banyak menjawab pertanyaan dengan benar. Strategi pembelajaran *Rocket Game* yang dimaksud

⁹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 2.

dalam penelitian ini adalah lomba balap roket dan bintang sebagai garis *finish*-nya. Grup yang lebih dulu mencapai bintang akan menjadi pemenang. Sedangkan grup yang kalah akan mendapatkan hukuman berupa menjawab soal sesuai dengan mata pelajaran yang sedang di tempuh.¹⁰

c. Hasil Belajar Peserta didik

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹¹ Hasil belajar peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang berhasil diraih oleh peserta didik saat tes hasil belajar.

d. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk kelas V SD/MI khususnya pada materi Mari Menghindari Akhlak Tercela.

e. Mari Menghindari Akhlak Tercela

Mari Menghindari Akhlak Tercela merupakan salah satu materi dari mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diajarkan di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah, yang terdiri dari 4 (empat) materi pokok yaitu: pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa.

¹⁰ *Ibid*, h. 37.

¹¹ M. Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini hanya dibatasi pada 3 (tiga) aspek sebagai berikut:

- a. Penggunaan strategi pembelajaran *Rocket Game* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Mari Menghindari Akhlak Tercela peserta didik kelas V MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- b. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Mari Menghindari Akhlak Tercela peserta didik kelas V MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- c. Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Rocket Game* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Mari Menghindari Akhlak Tercela peserta didik kelas V MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah

C. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Mari Menghindari Akhlak Tercela kelas V MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah?.
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Rocket Game* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Mari Menghindari Akhlak Tercela peserta didik kelas V MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Mari Menghindari Akhlak Tercela di kelas V MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Rocket Game* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Mari Menghindari Akhlak Tercela di kelas V MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut

:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk ditindak lanjuti.
 - 2) Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan bagi penelitian berikutnya.
 - 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu bagi pembaca.
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi Peserta didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan untuk guru MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan mengenai strategi pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan untuk menambah bahan acuan/ informasi dan referensi mengenai strategi pembelajaran *Rocket Game*.

E. Penelitian Terdahulu

1. Betty M. Turnip, 2012. Pengaruh strategi Pembelajaran *Fire-Up* terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Pokok Hukum Newton di Kelas VIII Semester 1 SMP PTP Nusantara IV Bah Jambi Tahun Pembelajaran 2011/2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *FIRE-UP* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok Hukum Newton di kelas VIII semester I SMP PTPN IV Bah Jambi Tahun Pembelajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil postes pada kelas kontrol adalah 45,67 dengan simpangan baku 12,09 dan rata-rata hasil postes kelas eksperimen adalah 53,67 dengan simpangan baku 13,13. Selanjutnya dari hasil uji t satu pihak diperoleh $t_{hit} = 2,53$ serta harga $t_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$; t_{hitung}

> ttabel sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *FIRE-UP* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok Hukum Newton di kelas VIII semester I SMP PTPN IV Bah Jambi tahun pembelajaran 2011/2012.

Persamaan penelitian Turnip dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Selain itu permasalahan yang dibahas juga sama-sama mengenai pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajarpeserta didik, hanya saja penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *Rocket Game*, sedangkan penelitian Turnip menggunakan stratgei pembelajaran *fire-up*. Selain itu, perbedaan juga terletak pada tempat penelitian, karena penelitian sekarang dilaksanakan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, sedangkan penelitian Turnip dilaksanakan di SMP PTP Nusantara IV Bah Jambi.

2. Salsabila Rohmania, 2018. Pengaruh Penerapan Strategi PAKEM terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan penerapan strategi PAKEM terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo, sebab kedua aspek tersebut sangat penting sebagai ketercapaian proses pembelajaran yang di inginkan, agar peserta didik mendapat hasil belajar dengan maksimal.

Data-data penelitian ini dihimpun dari peserta didik-siawi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo sebagai obyek penelitian. Dalam mengumpulkan data menggunakan metode kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, untuk analisis datanya menggunakan strategi persentase dan korelasi Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan strategi PAKEM pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo bernilai 64% termasuk dalam kategori baik, (2) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo bernilai 93% termasuk dalam kategori baik, (3) Pengaruh penerapan strategi PAKEM terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo tergolong rendah. Berdasarkan hasil analisis *product moment* hasil korelasi kedua variabel tersebut menghasilkan 0,55 yang terdapat diantara 0,400-0,600 yang tergolong hubungan yang rendah.

Persamaan penelitian Turnip dengan penelitian sekarang sama-sama mengkaji mengenai pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, penelitian sekarang dilaksanakan di MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah, sedangkan penelitian Rohmania dilaksanakan di madrasah Ibtidaiyah negeri 1 Sidoarjo.

3. Imro'atun Na'imah, 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Pemahaman Peserta didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V Di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo*

Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, hal ini disebabkan karena pemahaman peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak yang kurang, karena peserta didik tidak memahami materi aqidah akhlak, mereka itu hanya sekedar tahu tetapi tidak mengerti dan memahami, secara mendalam. Materi yang disampaikan oleh guru akan mudah hilang dan tidak membekas serta tahan lama di dalam otak. Salah satu

alternatif yang dapat ditempuh untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Strategi Pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran ekspositori kelas V di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo, 2) Bagaimana Pemahaman peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas V MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo, 3) Adakah pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman peserta didik kelas V di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo?.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, observasi, interview (wawancara), angket, dan tes. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan dianalisis dengan rumus regresi linear.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran ekspositori tergolong baik. 2) Pemahaman peserta didik tergolong baik, hal ini terbukti dengan nilai rata-rata 75,2 dan pemahaman peserta didik ini lebih baik dari pada pemahaman sebelum menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. 3) Adanya pengaruh antara strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak. Hal ini terbukti dari hasil uji regresi linear sebesar 38,564% dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan.

Persamaan penelitian Pamungkas dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengkaji mengenai pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dimana penelitian sekarang merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan ekplanatori, sedangkan penelitian Imro'atun merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaan lain terletak pada tempat penelitian, karena penelitian sekarang dilaksanakan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, sedangkan penelitian Imro'atun dilaksanakan di Sidoarjo.

F. Anggapan dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran aqidah akhlak berbeda-beda.
- b. Guru perlu menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses belajar mengajar
- c. Strategi pembelajaran yang diterapkan turut menentukan hasil belajar peserta didik.

2. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Penerapan strategi pembelajaran *Rocket Game* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas V MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Ha : Penerapan strategi pembelajaran *Rocket Game* berpengaruh terhadap hasil belajar aqidah akhlak peserta didik di kelas V MIN 8 Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun kedalam 5 (lima Bab sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian. Alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori. Berisi teori-teori yang menjelaskan mengenai variabel penelitian, mulai dari teori hasil belajar, teori strategi pembelajaran *Rocket Game*, dan pembelajaran aqidah akhlak di SD/MI.

Bab III Metode Penelitian, berisi uraian mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, Strategi Pengumpulan Data, Strategi pengolahan data dan analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-sara.

Daftar Pustaka

Lampiran